

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki luas wilayah sebesar 1.904.569 km² dengan 17.508 pulau (CIA World Factbook, 2011). Untuk menghubungkan pulau satu dengan pulau lain, selain menggunakan transportasi udara, transportasi darat yang dilanjutkan dengan transportasi laut menjadi alternative yang lebih banyak digunakan. Tidak heran disetiap sudut pulau di Indonesia memiliki pelabuhan untuk kapal bersandar, salah satunya adalah pelabuhan Merak Banten. Pelabuhan Merak Banten terdiri dari enam dermaga regular dan satu dermaga eksekutif dermaga regular memiliki batas tampung enam kapal di setiap dermaganya dan dermaga eksekutif memiliki batas tampung 4 kapal. Dari masing-masing dermaga terdapat terminal penumpang sebagai tempat keberangkatan dan tempat kedatangan para penumpang. Terminal eksekutif Pelabuhan Merak Banten merupakan terminal penumpang yang terletak di dermaga 6 yang berdiri diatas lahan 41.803 meter persegi.

Terminal penumpang merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya penumpang untuk melakukan kegiatan datang, pergi, dan menunggu. Pengadaan Terminal Penumpang Pelabuhan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan pelabuhan dalam memberikan kenyamanan untuk pengguna dengan memaksimalkan fungsi terminal. Salah satu fasilitas menambah kapasitas meningkatkan keamanan, nyaman, kebersihan serta memodernisasi fasilitasnya. Peraturan Menteri Perhubungan PM no 37 tahun 2015 pasal 2 ayat (2) huruf a, meliputi pelayanan keselamatan di terminal, pelayanan keamanan dan ketertiban di terminal, pelayanan kehandalan/keteraturan di terminal, pelayanan kenyamanan di terminal, pelayanan kemudahan di terminal, dan pelayanan kesetaraan di terminal menjadi dasar kuat dalam meningkatkan mutu pengelolaan terminal penumpang pelabuhan.

Indonesia merupakan negara yang terletak di 95° BT – 141°BT garis khatulistiwa. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis khususnya Provinsi Banten,

sehingga Indonesia hanya memiliki 2 musim, yaitu musim hujan dan musim panas. Cuaca tersebut mempengaruhi aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia. Perlu adanya penerapan desain tropis agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Ekologi merupakan salah satu cabang arsitektur yang berprinsip menjaga lingkungan melalui desain dari alam, Konsep ini sangat cocok untuk mendukung kondisi iklim yang ada di Indonesia. Beragam civitas, baik dari golongan umur, gender, ibu menyusui, sampai pada civitas dengan kebutuhan khusus menjadi pertimbangan penting. Perlu adanya fasilitas dengan *smart system* yang mempertimbangkan *Intergreted, Touchless, Prediction on human habit pattern*. Futuristik merupakan konsep desain yang menggambarkan nuansa masa depan dengan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan setiap civitas.

Sebagai terminal penumpang pelabuhan yang menjadi salah satu pintu keluar masuk nya pulau Jawa, perlu memperhatikan nilai-nilai lokalitas sebagai identitas yang membedakan keberagaman dan menjadi atmosfer yang memberi kesan unik tak terlupakan. Dengan memperhatikan isu-isu mengenai lingkungan dan dampak degradasi akan menjadi konsen dalam perancangan proyek Pelabuhan Eksekutif Merak Banten. Maka pendekatan konsep desain dalam rancangan Pelabuhan Eksekutif Merak Banten adalah *Eco-Futuristic*. *Eco-Futuristic* merupakan konsep desain yang mengarah atau menuju masa depan dengan memperhatikan / mempertimbangkan keadaan lingkungan sekitar baik dalam hal penggunaan teknologi atau material yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten berdasarkan fasilitas dan keadaan lingkungan sekitar bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Berbagai civitas, bayi, anak-anak, remaja, dan lansia sampai penumpang dengan kebutuhan khusus perlu adanya fasilitas *smart design* yang berbasis teknologi

- b. Perlunya fasilitas keamanan untuk pengecekan barang bawaan sebelum menaiki kapal.
- c. Alur datang dan pergi didalam terminal tidak teratur, sehingga perlunya mendesain interior terminal dengan alur yang jelas.
- d. menerapkan konsep ramah lingkungan untuk mendukung kondisi iklim sekitar bangunan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten berdasarkan fasilitas dan keadaan lingkungan sekitar bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan terminal penumpang didukung *Smart design* berbasis teknologi dengan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai civitas dan kebutuhannya.
- b. Menerapkan sistem keamanan untuk pengecekan barang bawaan sebelum menaiki kapal.
- c. Memperjelas alur kedatangan dan kepergian pengguna.
- d. Menghasilkan rancangan desain dengan pendekatan *Eco-futuristic* untuk menjadikan terminal penumpang bersih dan sehat dengan memperhatikan lingkungan, efisiensi serta teknologi *Smart-design*

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan dalam penelitian tugas akhir terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten, Antara lain :

- a. Objek yang akan dirancang adalah interior terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten yang berfokus pada sirkulasi dan aksesibilitas untuk berbagai civitas.
- b. Fungsi objek perancangan sebagai terminal penumpang untuk kedatangan, keberangkatan, menunggu dan juga bisa menjadi ruang sebagai pengunjung yang datang.

- c. Perancangan hanya berfokus sebagai terminal penumpang sehingga hanya akan merancang satu rantai saja.
- d. Lokasi terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten berada di pulo Merak provinsi Banten

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua bahan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek terminal eksekutif Merak Banten. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Data-data sekunder bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten.

1.6 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian sekaligus perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten.



Gambar 1.6. Kerangka penelitian dan perancangan

(Sumber : Dokumen Penulis.2020)

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dan disetiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a. Bab pertama pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, metode penelitian dan kerangka penelitian serta menjelaskan bagaimana sistematika penulisan tugas akhir.
- b. Bab kedua menguraikan tentang tinjauan pustaka dan kajian desain dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan pemecahan masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penulisan karya tulis ini.
- c. Bab ketiga menguraikan tentang identifikasi proyek dan program perancangan yang terdiri dari deskripsi proyek, target pengunjung, organisasi lembaga, program aktivitas, program fasilitas, program dan besaran ruang, lokasi denah arsitektural serta menjelaskan mengenai zoning interior dalam terminal.
- d. Bab keempat menjelaskan tentang penerapan konsep desain seperti tema perancangan, konsep sirkulasi, konsep bentuk, konsep warna, konsep material, konsep furniture, konsep pencahayaan, konsep keamanan dan konsep penghawaan.
- e. Bab kelima adalah bagian akhir yang berisi bab penutup dari penulisan tugas akhir ini, dalam bab disampikan kesimpulan dari karya yang ditulis sekaligus dipergunakan guna menjawab permasalahan yang dibahas. Pada bagian ini juga mengemukakan saran/rekomendasi yang sejalan dengan gagasan/kebijakan.
- f. Terakhir yakni bagian lampiran yang memperlihatkan hasil rancangan berupa gambar kerja denah, tampak, potongan, detail serta perspektif ruangan.